

**PENGARUH *IN HOUSE TRAINING* TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :
**NGAFIATU IMROATUN DR.
NIM. 1423305160**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngafiatu Imroatun DR

NIM : 1423305160

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul **“Pengaruh *In House Training* terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Juni 2018

Yang menyatakan,



Ngafiatu Imroatun DR
NIM. 1423305160



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH *IN HOUSE TRAINING* TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Ngafiatu Imroatus DR., NIM : 1423305160, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 29 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mujibur Rohman, M.Sd
NIP.: 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Ngafiatu Imroatun DR
NIM : 1423305160
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Judul : Pengaruh *In House Training* terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 JUNI 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Mutijah, M.Si
NIP. 19720504 200604 2 024

MOTTO

Terus semangat menggapai tujuan.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta, Bapak Mohamad Ashari, Ibu Umiarsi, atas jerih payah, kasih sayang dan doa yang selalu dipanjatkan, dan untuk nenekku Sudiarti, kedua adikku Nikmah dan Fajri serta keluarga besar mbah Sudarmo yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi di IAIN Purwokerto. Semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan. Amiin.



PENGARUH *IN HOUSE TRAINING* TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Ngafiatu Imroatun DR
NIM. 1423305160

ABSTRAK

Sebagai seorang guru, memiliki kompetensi pedagogik merupakan sebuah keharusan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal. Kompetensi pedagogik dapat diperoleh guru melalui berbagai bentuk pelatihan seperti *in house training*. Kegiatan pengembangan kompetensi guru menjadi penting mengingat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menaikkan standar kelulusan dalam ujian pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG). Pemberdayaan kompetensi guru juga dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja sekolah melalui kinerja guru agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kegiatan *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru aktif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu sejumlah 87 orang guru. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi Pearson *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach's*. Analisis data menggunakan analisis korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai r korelasi Pearson *product moment* sebesar 0,685 menunjukkan terdapat pengaruh positif dengan kategori cukup tinggi. Sedangkan besarnya pengaruh yang disebabkan variabel *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 46,9% sedangkan sisanya 53,1% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: *In House Training*, Kompetensi Pedagogik Guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh *In House Training* terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

7. Dr. Mutijah, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ihwandi Arifin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
10. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., selaku Kabid Akademik serta segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan banyak bantuan serta kerjasama untuk jalannya penelitian.
11. Kedua orang tua serta keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa. Tak lupa kepada Anggy Maulana Dwi Prasetya yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI D 2014 yang telah berjuang bersama selama menempuh studi di IAIN Purwokerto. Afi, Riris, Ilmi, Itsna dan yang tak disebutkan yang telah sudi bertukar ilmu dan saling memberikan semangat.
13. Keluarga besar UKK Pramuka, UKM Obsesi dan HMPS PGMI IAIN Purwokerto yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga bantuan dan kebaikan dalam bentuk apapun menjadi amal ibadah yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu jika terdapat kritik maupun saran penulis terima sebagai bahan perbaikan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat dan penulis sendiri. *Amiin.*

Purwokerto, 8 Juni 2018

Penulis,



Ngafiatu Imroatun DR
NIM. 1423305160



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	15
1. <i>In House Training</i>	15
a. Pengertian <i>In House Training</i>	15

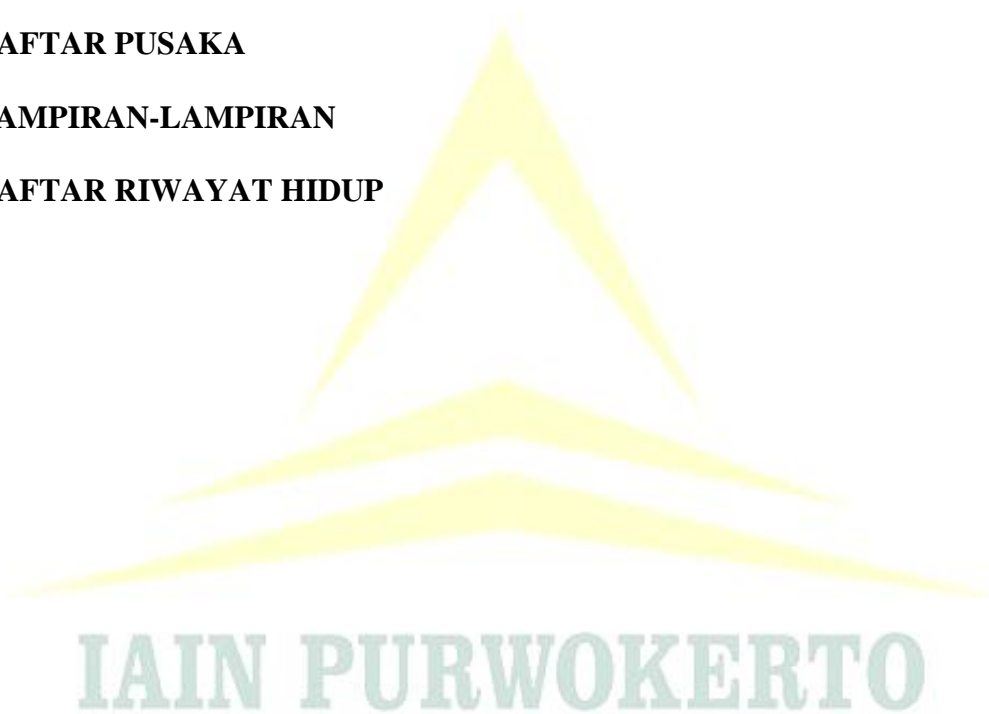
b.	Tujuan dan Manfaat <i>In House Training</i>	17
c.	Prinsip Dasar Pengembangan Profesi Guru.....	19
d.	Aspek dan Indikator pelatihan guru.....	23
2.	Kompetensi Pedagogik Guru.....	27
a.	Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	27
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru.....	34
c.	Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	37
C.	Kerangka Berpikir.....	40
D.	Rumusan Hipotesis.....	41
BAB III	METODE PENELITIAN	43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E.	Pengumpulan Data.....	47
F.	Instrumen Penelitian.....	48
G.	Analisis Data.....	55
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	57
A.	Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	57
1.	Profil Madrasah.....	57
2.	Identitas Madrasah.....	57
3.	Visi dan Misi Madrasah.....	58

B. Penyajian Data.....	57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	59
2. Deskripsi Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel X (<i>In House Training</i>).....	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Y (Kompetensi Pedagogik Guru).....	50
Tabel 3.3 Derajat Reliabilitas.....	54
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	56
Tabel 4.1 Hasil Analisis Item Instrumen <i>In House Training</i>	60
Tabel 4.2 Hasil Analisis Item Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	61
Tabel 4.3 Reliabilitas Instrumen <i>In House Training</i>	62
Tabel 4.4 Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	62
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 4.6 Data Angket <i>In House Training</i>	65
Tabel 4.7 Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	73

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Daftar Guru
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Nilai-nilai r *Product Moment*
- Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Sertifikat Opak
- Lampiran 15 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam istilah Jawa sering diuraikan dengan pengertian orang yang patut digugu dan ditiru. Sebagaimana ungkapan Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan di Indonesia mengungkapkan sebuah peribahasa Jawa *ing ngarsa sung tuladha*, yang berarti di depan memberi contoh atau di depan sebagai panutan, *ing madya mangun karsa* yang berarti di tengah memberi semangat, dan *tut wuri andayani* yang berarti di belakang memberikan daya kekuatan.¹ Untuk itu, sebagai orang yang menjadi panutan, sudah seharusnya guru memiliki pribadi yang patut untuk dicontoh. Sebagaimana empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.² Guru tidak hanya menjadi contoh atau panutan, akan tetapi guru juga memiliki tugas untuk mencerdaskan anak bangsa. Sebagaimana dalam undang-undang yang menerangkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

¹ Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 5.

² Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, ... hlm. 12.

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang yang akan mengembangkan moral dan intelektual siswa serta membentuk pribadi yang beriman dan bertkwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, atau dalam kata lain mencerdaskan kehidupan anak bangsa, tentu guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni salah satunya adalah kompetensi pedagogik, dikarenakan seorang guru akan secara langsung berinteraksi dengan anak didiknya, sehingga seorang guru harus memahami karakteristik peserta didik dan dapat mengkonDISIKANNYA dengan baik. Pedagogik dari kata *pedagogog* dan *pedagogik* berasal dari bahasa Yunani *pedagogue* atau pembimbing, membawa anak, *paes* yang berarti anak dan *paedo* yang berarti anak laki-laki, dan *agos* atau saya membawa, membimbing, berarti pendidik dan ilmu mendidik. *Pedagogi* ialah kepandaian mendidik. Menurut Langeveld, pedagogik (ilmu mendidik) merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bukan saja menelaah objeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau esensi objek itu (secara deskriptif) melainkan mempelajari pula bagaimana seharusnya orang bertindak secara normatif.³ Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru, sekolah dan atau dinas pendidikan memiliki program tersendiri dalam pengembangan kompetensi

³ Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

guru. Seperti MGMP, KKG, Training atau Pelatihan, Seminar, dan sebagainya.⁴ Kegiatan pengembangan kompetensi guru menjadi penting mengingat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menaikkan standar kelulusan dalam ujian pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG). Ditahun 2016, sebanyak 41.423 (empat puluh satu ribu empat ratus dua puluh tiga) atau 61,32% dari jumlah peserta 70. 757 (tujuh puluh ribu tujuh ratus lima puluh tujuh) orang peserta ujian pendidikan dan latihan profesi guru dinyatakan belum lulus dalam ujian tulis nasional dan mengulang ditahun 2017/2018.⁵ Pemberdayaan kompetensi guru juga dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja sekolah melalui kinerja guru agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien.⁶ Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri program pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan yaitu *In House Training* yang telah menjadi program rutinan di sekolah tersebut.

In house training adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di kelompok kerja guru, sekolah, atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan. Strategi pembinaan melalui *In House Training* (IHT) dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi yang belum dimiliki oleh guru lain. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih

⁴ Mohamad Surya, dkk., *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 83

⁵ www.infokemendikbud.com/2017/01/pengumuman-penting-sertifikasi-guru.html, diakses 5 Desember 2017 pukul 08.40.

⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 59

menghemat waktu dan biaya.⁷ Jadi, *In house training* merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara internal di sekolah atau instansi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerjanya. Adapun manfaat *in house training* menurut Drayton yaitu, pertama, murah jika dibandingkan dengan melaksanakan kursus yang mengundang narasumber tertentu. Kedua, pelatihan dapat dilakukan secara lebih fokus dan lebih nyaman karena dilakukan dilingkungan tempat para peserta pelatihan bekerja dengan contoh-contoh kasus yang langsung dapat diatasi pada saat bekerja. *In house training* bertujuan memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung kepada guru pelaksana program pembelajaran, yaitu membantu guru dalam:

- 1) Mempersiapkan, mengembangkan, mengoperasionalkan rencana pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan menggunakan secara optimal media sesuai dengan materi pembelajaran yang diampu.
- 3) Mengatasi kesulitan dan hambatan secara langsung di kelas atau di luar kelas sesuai dengan substansinya.
- 4) Mengembangkan perangkat evaluasi pencapaian hasil belajar siswa.
- 5) Merancang pengembangan pembelajaran dimasing-masing sekolah sesuai dengan kebutuhan guru.⁸

⁷ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 94.

⁸ K, Dharmawan, dkk., "Model Pembinaan In House Training Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah", *Jurnal Udayana Mengabdi*, Edisi Mei 2016, Volume 15 Nomor 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/22560/14825>, diakses 26 Oktober 2017 pukul 11.41.

Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan. Dikarenakan sebagai seorang calon guru, kita harus terbiasa bersosialisasi dengan lingkungan khususnya lingkungan yang berkaitan dengan profesi yang akan di jalani seorang guru nantinya, yaitu di sekolah. Penelitian dilaksanakan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dikarenakan MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah yang memiliki predikat baik dan terpendang di kalangan masyarakat. Selain itu, MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga memiliki sumber daya tenaga pendidik yang banyak (87 orang guru dan 17 orang karyawan) dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah yang lain dan terbiasa melakukan kegiatan profesinya secara terprogram. Disamping itu, MI Istiqomah Sambas Purbalingga melaksanakan program *In House Training* sebagai peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut, dimana hal tersebut sesuai dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kurikulum di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. pada hari Kamis, 09 Maret 2017 mengatakan bahwa, MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki program rutin yaitu *In House Training* yang dilaksanakan setiap semester, beberapa materi yang pernah diberikan diantaranya adalah pelatihan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, tahfidul Qur'an, dan kurikulum 2013. Program tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Menurutnya, program *In House Training* tersebut dirasa efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, tidak dipungkiri banyaknya

rutinitas masing-masing guru yang dilaksanakan membuat guru dirasa perlu meresh diri terutama dalam hal pengetahuan terkait metode, maupun hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi guru. Selain itu, ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dan layanan pendidikan, terkadang terdapat sesuatu yang perlu ditingkatkan, diperbaiki, kemudian disosialisasikan dengan lebih mendalam sehingga dilaksanakanlah kegiatan *in house training* secara terjadwal. Meskipun ada program pengembangan kompetensi guru berupa *in house training* yang wajib diikuti semua guru setiap semesternya, tidak dipungkiri bahwa di sekolah tersebut tetap masih saja ada guru yang monoton dalam mengajar. Seperti, hanya menggunakan metode ceramah, atau menggunakan satu strategi tertentu saja dalam mengajar. Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru. Untuk itu, dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Sehingga dapat diketahui manfaatnya dalam dunia pendidikan serta dimungkinkannya untuk dapat diaplikasikan di sekolah atau madrasah lain, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *In House Training* Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.⁹ Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari suatu benda (dalam hal ini *in house training*) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (dalam hal ini kompetensi pedagogik guru).

2. *In House Training*

In house training adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di kelompok kerja guru, sekolah, atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan.¹¹

Menurut Sujoko, *In House Training* merupakan program pelatihan yang diselenggarakan ditempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 4

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses 9 November 2017 pukul 06.30.

¹¹ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, ... hlm. 94.

kompetensi guru, dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada.¹²

Sedangkan menurut Nawawi *in house training* yaitu suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam bidang tertentu sesuai dengan tugasnya agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitasnya. Dalam penerapan metode pembinaan pembina atau narasumber melakukan kunjungan ke masing-masing sekolah untuk melakukan pembinaan.¹³

Jadi, *in house training* merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara internal di sekolah atau instansi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerjaannya. *In house training* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di MI tersebut.

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan atau kemampuan dan wewenang.¹⁴ Kompetensi adalah seperangkat tindakan penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang

¹² Corinorita, "Pelaksanaan *In House Training* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rpp Di Sekolah Menengah Pertama", *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Edisi Maret 2017, Vol. 3 No. 1, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/viewFile/3054/1950>, diakses 10 April 2017 pukul 09.24.

¹³ K, Dharmawan, dkk., "Model Pembinaan *In House Training* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah", ... diakses 26 Oktober 2017 pukul 11.41.

¹⁴ Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, ... hlm. 12.

sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.¹⁵

Pedagogi ialah kepandaian mendidik. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁶

Adapun indikator kompetensi pedagogik dalam penelitian ini, berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

¹⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, ... hlm. 31.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁷

4. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sebuah nama lembaga pendidikan Islam yang setingkat dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang berlokasi di Jl. AW Sumarmo No. 52 A, Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53319.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

¹⁷ Salinan “Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007” http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/proses_pembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf, diakses 10 April 2017 pukul 09.03.

“Bagaimana Pengaruh *In House Training* Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *In House Training* Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat dasar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung, sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki.

2) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan senantiasa

mengembangkan kompetensi pedagogiknya melalui berbagai macam pelatihan salah satunya *in house training*.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

E. Sitematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya. Dalam penulisan laporan hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang meliputi :

Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori, yang meliputi: kajian pustaka, kerangka teori yang berisi penjelasan mengenai *in house training* serta kompetensi pedagogik guru, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data.

Bab lima berisi tentang kesimpulan dan saran. Serta pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian melalui angket dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Nilai korelasi pearson product moment sebesar 0,685 menunjukkan terdapat korelasi positif dengan kategori cukup tinggi. Sedangkan besarnya pengaruh yang disebabkan variabel *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 46,9% sedangkan sisanya 53,1% ditentukan oleh faktor lain. Sehingga penelitian ini dapat menjawab permasalahan dalam penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan antara *in house training* terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah hendaknya senantiasa menyediakan berbagai macam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Bagi guru memiliki kompetensi merupakan sebuah keharusan, sehingga jangan pernah berhenti mengikuti berbagai macam bentuk pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik

sehingga guru dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan dengan optimal.

3. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmara, Husna. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Corinorita, “Pelaksanaan In House Training Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rpp Di Sekolah Menengah Pertama”, *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Edisi Maret 2017, Vol. 3 No. 1, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/viewFile/3054/1950>, diakses 10 April 2017 pukul 09.24.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. 2005. *An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses 9 November 2017 pukul 06.30.

- Kartika, Ikka dan Fauzi. 2011. *Pengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- K, Dharmawan, dkk., “Model Pembinaan *In House Training* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah”, *Jurnal Udayana Mengabdi*, Edisi Mei 2016, Volume 15 Nomor 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/22560/14825>, diakses 26 Oktober 2017 pukul 11.41.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Uji Validitas Instrumen*. Purwokerto.
- Rahmadhani, Reni dan Soedjono, “Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja terhadap Kompetensi Guru”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2014, Volume 3 Nomor 6. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/547/518>, diakses 20 Desember 2017 pukul 11.11.
- Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Sadulloh, Uyoh. dkk. 2011. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Salinan “Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007” http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/proses_pembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf, diakses 10 April 2017 pukul 09.03.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs Lisrel sebuah pengantar aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. 2009. *Membangun Semangat Kerja Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Surya, Mohamad. dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Taniredja, Tukiran. dan Mustafidah, Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2015. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.

<http://digilib.uinsby.ac.id/5482/5/Bab%202.pdf>, diakses 27 Maret 2018 pukul 10.28

www.infokemendikbud.com/2017/01/pengumuman-penting-sertifikasi-guru.html, diakses 5 Desember 2017 pukul 08.40.

